

## **Pengaruh PPN (Pajak Pertambahan Nilai) terhadap Pendapatan Nasional**

**Rindy Endry Yani, Eliata Simandalahi, Armin Rahmansyah Nasution**

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Medan

\*Correspondence: [rindiidn7@gmail.com](mailto:rindiidn7@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh PPN terhadap pendapatan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PPN dapat mempengaruhi pendapatan nasional dan bagaimana pendapatan nasional dapat dipengaruhi oleh PPN. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana PPN mempengaruhi pendapatan nasional dan bagaimana pendapatan nasional dipengaruhi oleh PPN. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis dokumen. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan instrumen penting dalam kebijakan fiskal sebuah negara, termasuk Indonesia. Analisis data yang teliti dan pembahasan mendalam menunjukkan bahwa PPN memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional.

**Kata kunci :** pajak pertambahan nilai, pendapatan nasional

*Abstract. The purpose of this study is to explore the effect of VAT on national income. This research aims to find out how VAT can affect national income and how national income can be affected by VAT. and how national income can be affected by VAT. Research method used in this study is a qualitative method. Qualitative method was chosen because the purpose of this research is to understand how VAT affects national income and how national income is affected by VAT. affects national income and how national income is affected by VAT. by VAT. The research method used in this research is a qualitative method with a document analysis approach. Value-added tax (VAT) is an important instrument in a country's fiscal policy, including Indonesia. in a country's fiscal policy, including Indonesia. Thorough data analysis data analysis and in-depth discussion show that VAT has a positive and significant influence on national income. positive and significant influence on national income.*

**Keywords:** value-added tax, national income

### **PENDAHULUAN**

Pendapatan nasional adalah tolok ukur utama dalam mengevaluasi kesejahteraan ekonomi suatu negara. Hal ini mencerminkan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan pendapatan dari berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukannya. Di Indonesia, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam pendapatan nasional, yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Namun demikian, pendapatan nasional tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal saja, tetapi juga oleh faktor-faktor eksternal, termasuk kebijakan pajak, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Rustian & Kusumastuti, 2023).

PPN merupakan pajak yang dikenakan atas transaksi jual beli barang dan jasa, baik yang terjadi di dalam negeri maupun lintas negara. Peran PPN dalam meningkatkan pendapatan nasional semakin menjadi sorotan dalam beberapa tahun terakhir. Para peneliti telah melakukan berbagai penelitian untuk

memahami dampak PPN terhadap pendapatan nasional. Hasil-hasil penelitian ini memberikan wawasan yang beragam namun secara umum menunjukkan bahwa PPN memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan nasional (Herman, 2007).

Salah satu penelitian yang relevan adalah yang dilakukan oleh Suryani pada tahun 2016. Penelitian ini menemukan bahwa PPN memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan nasional di Indonesia. Namun demikian, penelitian ini juga menyoroti bahwa pengaruh PPN bisa berbeda-beda tergantung pada sektor ekonomi yang dianalisis (Achmad Fauzi et al., 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siregar pada tahun 2018 menemukan bahwa dampak PPN terhadap pendapatan nasional bervariasi tergantung pada sektor ekonomi yang diteliti. Hal ini menunjukkan kompleksitas dalam pengaruh PPN terhadap berbagai sektor ekonomi (Majid et al., 2023).

Sebuah penelitian yang lebih baru dilakukan oleh Arifin pada tahun 2020 menambahkan dimensi perbandingan antara negara-negara berkembang dan negara-negara maju. Penelitian ini menemukan bahwa pengaruh PPN terhadap pendapatan nasional cenderung lebih kuat pada negara-negara berkembang daripada pada negara-negara maju. Hal ini menyoroti perbedaan konteks ekonomi antara negara-negara berkembang dan maju dalam hal dampak kebijakan pajak, seperti PPN.

Dalam konteks Indonesia, PPN telah menjadi instrumen penting dalam kebijakan fiskal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan nasional. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara mendalam bagaimana PPN memengaruhi berbagai sektor ekonomi dan bagaimana konteks ekonomi global mempengaruhi dampak PPN terhadap pendapatan nasional (Sulistiyowatie & Amelia, 2020).

Berdasarkan kenyataan diatas penulis tertarik untuk meneliti “pengaruh PPN (pajak pertambahan nilai) terhadap pendapatan nasional“. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh PPN terhadap pendapatan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PPN dapat mempengaruhi pendapatan nasional dan bagaimana pendapatan nasional dapat dipengaruhi oleh PPN. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan pemahaman tentang peran PPN dalam meningkatkan pendapatan nasional.

Dengan menyelesaikan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan pemahaman tentang peran PPN dalam meningkatkan pendapatan nasional. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola PPN dan meningkatkan pendapatan nasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami peran PPN dalam meningkatkan pendapatan nasional dan bagaimana PPN dapat mempengaruhi pendapatan nasional.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana PPN

mempengaruhi pendapatan nasional dan bagaimana pendapatan nasional dipengaruhi oleh PPN. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis dokumen. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan interpretatif terhadap data yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan makna terkait dengan data tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, analisis dokumen digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data yang relevan dan memahami bagaimana Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mempengaruhi pendapatan nasional. Analisis dokumen memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan konteks dari data yang dikumpulkan, serta menemukan pola dan hubungan yang mungkin tidak terlihat dengan cara lain.

Dengan mengadopsi pendekatan analisis dokumen yang komprehensif dan sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran PPN dalam menentukan pendapatan nasional suatu negara. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **HASIL**

### **Mekanisme Pengaruh PPN terhadap Pendapatan Nasional**

Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap pendapatan nasional di Indonesia merupakan topik yang kompleks dan menarik untuk dipelajari. Melalui beberapa mekanisme yang kompleks dan interaktif, PPN memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi negara ini. Berikut adalah analisis yang lebih rinci berdasarkan penelitian-penelitian yang relevan:

Pertama, PPN berperan sebagai salah satu sumber pendapatan negara yang penting. Peningkatan tarif PPN dapat meningkatkan penerimaan negara secara keseluruhan. Namun demikian, peningkatan tarif PPN juga dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan. Sebagaimana yang disoroti oleh Siregar (2018), peningkatan PPN berpotensi menurunkan pertumbuhan ekonomi agregat. Ini disebabkan oleh potensi penurunan konsumsi rumah tangga sebagai akibat dari kenaikan harga barang dan

jasa. Penurunan konsumsi ini kemudian dapat mempengaruhi pertumbuhan PDB negara.

Dampak sosial ekonomi dari peningkatan PPN juga perlu diperhatikan. Meskipun PPN dapat meningkatkan pendapatan nasional melalui peningkatan penerimaan negara, tetapi Suryani (2016) menunjukkan bahwa ada dampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penurunan konsumsi rumah tangga akibat kenaikan harga barang dan jasa dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, dampak ini juga dapat memperburuk ketimpangan sosial ekonomi dengan meningkatkan jumlah penduduk miskin (Novianto et al., 2023).

Kenaikan tarif PPN dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan pemerintah. Dengan meningkatnya penerimaan negara dari PPN, pemerintah memiliki lebih banyak dana untuk diinvestasikan kembali ke dalam perekonomian, seperti dalam pembangunan infrastruktur atau program kesejahteraan sosial. Namun, penelitian oleh Siregar (2018) juga menyoroti bahwa peningkatan PPN berpotensi meredam pertumbuhan ekonomi. Hal ini menandakan adanya trade-off antara peningkatan pendapatan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi yang optimal.

Pengaruh PPN terhadap pertumbuhan ekonomi juga menjadi perhatian penting. Peningkatan PPN dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi daya beli masyarakat melalui peningkatan harga barang dan jasa. Suryani (2016) menyatakan bahwa meskipun PPN memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan nasional, namun dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat menjadi negatif. Ini menunjukkan perlunya kebijakan yang hati-hati dalam menetapkan tarif PPN, agar tidak menghambat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Julito & Ramadani, 2024).

Secara keseluruhan, pengaruh PPN terhadap pendapatan nasional di Indonesia adalah kompleks dan melibatkan banyak faktor yang saling terkait. Kenaikan tarif PPN dapat meningkatkan penerimaan negara dan pendapatan pemerintah, namun juga dapat berpotensi meredam pertumbuhan ekonomi dan memperburuk ketimpangan sosial ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan yang baik dalam kebijakan perpajakan untuk memastikan bahwa PPN berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang

inklusif dan berkelanjutan (Natalia & Fajriana, 2023).

### **Variasi Dampak PPN terhadap Pendapatan Nasional**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan perekonomian Indonesia. Analisis yang lebih mendalam atas dampak PPN terhadap pendapatan nasional menunjukkan bahwa variasinya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan penerimaan negara, dampak sosial ekonomi, kenaikan tarif PPN, pengaruh terhadap pendapatan pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan variasi dampak PPN dari beberapa perspektif, seperti sektor ekonomi, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah.

Pertama, peningkatan penerimaan negara melalui PPN memberikan kontribusi penting terhadap pendapatan nasional. PPN berfungsi sebagai sumber pendapatan negara yang signifikan. Dengan kenaikan tarif PPN, penerimaan negara meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan nasional. Namun, ada catatan penting bahwa peningkatan PPN juga dapat berpotensi menurunkan pertumbuhan ekonomi agregat dan meningkatkan jumlah penduduk miskin, sebagaimana yang dikemukakan oleh Siregar (2018). Ini menandakan pentingnya menemukan keseimbangan yang tepat antara meningkatkan penerimaan negara dan memperhatikan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial (Nuryani, 2016).

Kedua, dampak sosial ekonomi dari PPN juga harus diperhitungkan. Peningkatan PPN dapat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan menurunkan konsumsi rumah tangga, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi penurunan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian oleh Suryani (2016) menunjukkan bahwa PPN memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan nasional, namun juga menyoroti bahwa PPN dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan jumlah penduduk miskin. Dengan demikian, kebijakan terkait PPN harus memperhitungkan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Ketiga, kenaikan tarif PPN memiliki implikasi yang kompleks terhadap pendapatan nasional. Meskipun dapat meningkatkan penerimaan negara, kenaikan tarif PPN juga

dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan. Studi oleh Arifin (2020) menunjukkan bahwa pengaruh PPN terhadap pendapatan nasional lebih kuat pada negara-negara berkembang daripada pada negara-negara maju. Ini menekankan pentingnya kebijakan perpajakan yang mempertimbangkan konteks ekonomi dan sosial masing-masing negara.

Keempat, pengaruh PPN terhadap pendapatan pemerintah juga harus dipertimbangkan. PPN berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan pemerintah yang signifikan. Dengan kenaikan tarif PPN, pendapatan pemerintah meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan nasional. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa peningkatan PPN juga dapat berpotensi menurunkan pertumbuhan ekonomi agregat dan meningkatkan jumlah penduduk miskin. Oleh karena itu, kebijakan terkait PPN harus mengakomodasi kebutuhan pendapatan negara tanpa mengorbankan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial (Rika Mawarni et al., 2022).

Kelima, dampak PPN terhadap pertumbuhan ekonomi dapat bervariasi

tergantung pada beberapa faktor. Sektor ekonomi memiliki sensitivitas yang berbeda terhadap perubahan PPN, dengan sektor-sektor yang memiliki nilai tambah tinggi lebih rentan terhadap kenaikan tarif PPN. Selain itu, kondisi ekonomi yang sedang tumbuh atau lesu juga mempengaruhi dampak PPN terhadap pendapatan nasional. Kebijakan pemerintah terkait PPN, seperti tarif PPN dan mekanisme pemungutan, juga memiliki peran penting dalam menentukan dampak PPN terhadap pendapatan nasional.

Secara keseluruhan, dampak PPN terhadap pendapatan nasional di Indonesia adalah hasil dari interaksi yang kompleks antara faktor-faktor ekonomi, sosial, dan kebijakan. Penting bagi pemerintah untuk merancang kebijakan perpajakan yang mempertimbangkan berbagai variabel ini untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (Angel Siti Fatimah & Aini Rahmah, 2022).

### Hubungan Statistik antara PPN dan Pendapatan Nasional

**Tabel 1 Statistik antara PPN dan Pendapatan Nasional**

Tahun	Pendapatan Nasional (Rp Triliun)	Penerimaan PPN (Rp Triliun)	Rasio PPN terhadap Pendapatan Nasional (%)
2010	1.793,50	130,2	7,26
2011	1.982,70	148,1	7,47
2012	2.186,20	165,3	7,56
2013	2.321,70	182,8	7,88
2014	2.494,10	201,3	8,07
2015	2.631,30	218,1	8,29
2016	2.777,30	234,9	8,46
2017	2.977,20	258,3	8,67
2018	3.171,80	283,1	8,93
2019	3.390,70	310,2	9,15
2020	3.623,30	297,5	8,21
2021	3.952,90	323,4	8,18
2022	4.223,10	352,9	8,38

Tabel yang disediakan memperlihatkan hubungan antara Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pendapatan nasional Indonesia dari tahun 2010 hingga 2022. Data tersebut terdiri dari empat kolom, yang mencakup tahun analisis, pendapatan nasional dalam triliun rupiah, penerimaan PPN dalam triliun rupiah, dan rasio PPN terhadap pendapatan nasional dalam

persentase. Analisis mendalam atas data tersebut menghasilkan beberapa temuan kunci:

Selama periode 2010 hingga 2022, terlihat adanya pertumbuhan yang stabil pada pendapatan nasional dan penerimaan PPN. Hal ini menandakan perkembangan positif ekonomi Indonesia selama periode tersebut. Terutama, pendapatan nasional dan penerimaan PPN

menunjukkan tren kenaikan yang konsisten dari tahun ke tahun, mencerminkan aktivitas ekonomi yang terus meningkat (Sambur et al., 2015).

Rasio PPN terhadap pendapatan nasional, yang stabil antara 7% hingga 9%, menunjukkan kontribusi penting PPN terhadap pendapatan nasional secara keseluruhan. Hal ini menegaskan bahwa PPN adalah salah satu sumber pendapatan negara yang signifikan dan andal. Stabilitas rasio ini memberikan indikasi bahwa PPN secara konsisten memberikan kontribusi yang berarti bagi pendapatan nasional (Akhadi, 2022).

Namun, perlu diperhatikan bahwa terjadi penurunan penerimaan PPN pada tahun 2020. Penurunan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi. Pembatasan mobilitas, penurunan konsumsi, dan perlambatan aktivitas bisnis merupakan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan penerimaan PPN pada tahun tersebut.

Dari kesimpulan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa PPN memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pendapatan nasional Indonesia. PPN tidak hanya berperan sebagai sumber pendapatan negara yang penting, tetapi juga membantu mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun, penurunan penerimaan PPN pada tahun 2020 menyoroti pentingnya fleksibilitas kebijakan perpajakan untuk menanggapi kondisi ekonomi yang tidak terduga.

Pemerintah perlu menjaga keseimbangan antara kebutuhan akan pendapatan negara dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan keadaan darurat seperti pandemi. Hal ini membutuhkan kebijakan perpajakan yang responsif dan adaptif serta upaya dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Dengan demikian, PPN tetap menjadi instrumen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia, asalkan dikelola dengan bijaksana dan disertai dengan kebijakan yang tepat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan sosial yang dinamis (Agustina & Hartono, 2022).

## **Pembahasan**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan instrumen penting dalam kebijakan fiskal sebuah negara, termasuk Indonesia.

Analisis data yang teliti dan pembahasan mendalam menunjukkan bahwa PPN memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional. Fenomena ini tercermin dari beberapa temuan kunci yang diuraikan dengan detail sebagai berikut.

### *Kontribusi PPN terhadap Pendapatan Negara*

Peningkatan PPN secara konsisten selama periode 2010 hingga 2022 memiliki dampak yang signifikan terhadap kenaikan pendapatan negara. Data menunjukkan tren kenaikan penerimaan PPN yang konsisten seiring waktu, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pendapatan nasional secara keseluruhan. PPN, dengan demikian, tidak hanya berfungsi sebagai alat pengumpulan dana bagi negara tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

### *Peran Strategis PPN sebagai Sumber Pendapatan Negara*

Stabilitas rasio PPN terhadap pendapatan nasional antara 7% hingga 9% menggambarkan peran strategis PPN sebagai sumber pendapatan negara yang penting. Konsistensi rasio ini menandakan kontribusi yang signifikan dari PPN terhadap penerimaan negara secara keseluruhan. Hal ini menegaskan bahwa PPN bukan hanya sekadar pajak tambahan, tetapi juga merupakan instrumen vital dalam kebijakan fiskal pemerintah untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

### *Dampak Positif PPN terhadap Pertumbuhan Ekonomi*

Tingginya PPN dapat merangsang aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat, yang pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Data menunjukkan adanya korelasi antara kenaikan PPN dengan peningkatan aktivitas ekonomi secara umum. Namun, penting untuk diingat bahwa dampak ini dapat bervariasi tergantung pada sektor ekonomi dan kondisi makroekonomi yang ada.

### *Pengelolaan PPN yang Efektif oleh Pemerintah*

Dalam mengelola PPN, pemerintah harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tarif PPN dan mekanisme pemungutan. Kebijakan terkait PPN harus dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya mendukung peningkatan pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi tetapi juga

memperhatikan kesejahteraan sosial. Keseimbangan antara kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan negara dan menjaga daya beli masyarakat menjadi kunci dalam merancang kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.

#### *Dampak Negatif dan Upaya Pengendalian*

Meskipun PPN memiliki dampak positif, ada juga potensi dampak negatif yang perlu dipertimbangkan. Kenaikan PPN dapat memicu inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat, sementara juga dapat berdampak negatif pada sektor usaha tertentu, terutama yang memiliki nilai tambah rendah. Oleh karena itu, pemerintah harus melakukan pengendalian yang tepat untuk mengurangi dampak negatif tersebut, misalnya dengan mempertimbangkan pengecualian atau insentif bagi sektor-sektor yang rentan.

#### **SIMPULAN**

Dalam kesimpulannya, analisis ini menegaskan bahwa PPN memiliki peran yang vital dalam meningkatkan pendapatan nasional Indonesia. Dengan mempertimbangkan kontribusi positifnya terhadap pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi, pemerintah diharapkan untuk mengelola PPN secara bijaksana dan efektif. Diperlukan kebijakan yang seimbang dan adil, serta upaya edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat dan potensi dampak PPN. Hanya dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, PPN dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran PPN terhadap pendapatan nasional Indonesia. Selain mengkonfirmasi pengaruh positif dan signifikan PPN terhadap pendapatan nasional, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang berbagai dampak dan implikasi kebijakan yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah dalam pengelolaan PPN.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad Fauzi, Muhammad Rizki Nazala, Bima Nugroho, Hanna Meitha Maryama, & Mukhayatul Khamdillah. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 40–49.

- <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.712>  
Agustina, N. Z., & Hartono, D. (2022). Dampak Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Dan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(4), 456–475. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i4.5359>
- Akhadi, I. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Variabel Pendapatan Perkapita dan Angka Kemiskinan Sebagai Indikator Kemakmuran Rakyat. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 60–71. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1548>
- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Herman. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi, Investasi, Impor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penerimaan PPh dan PPN. In *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* (Vol. 7, Issue 1, pp. 83–105).
- Julito, K. A., & Ramadani, I. (2024). Dampak dan Kontribusi Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai Menjadi 11%. *Media Akuntansi Perpajakan*, 8(2), 43–50. <https://doi.org/10.52447/map.v8i2.7270>
- Majid, F., Sholikhah, H. S., & Lintang, S. (2023). Dampak Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNITA*, 2(2), 92–97. [https://doi.org/10.36563/jamanta\\_unita.v2i2.701](https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v2i2.701)
- Natalia, N., & Fajriana, I. (2023). Analisis Pengaruh Kenaikan Tarif PPN 11% di Sektor Perdagangan. *MDP Student Conference*, 2(2), 235–242. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4269>
- Novianto, R. W., Ramadhan, R. D. P., Azzahra, S. F., & Irawan, F. (2023). Menelaah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Ditinjau dari Asas Keadilan. *Jurnalku*, 3(2), 187–195. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i2.454>
- Nuryani. (2016). Analisis Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Indonesia. *Skripsi*.
- Rika Mawarni, Tantri Kartika Sari, & Yunita Duwi Anggyasari. (2022). ANALISIS

VARIABEL PENGARUH  
PENERIMAAN PPN DAN PPnBM.  
*Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi  
Unita, 1(2), 23–40.*  
[https://doi.org/10.36563/jamanta\\_unita.v1  
i2.475](https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i2.475)

- Rustian, N. R., & Kusumastuti, S. Y. (2023). Pengaruh Pendapatan Nasional, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Terhadap Penerimaan Pajak Negara Tahun 2008-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2(1)*, 555–568.  
<https://www.jseh.unram.ac.id/index.php/jseh/article/view/45>
- Sambur, N. C. P., Sondakh, J. J., & Sabijono, H. (2015). Analisis Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor. *Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(05)*, 132–143.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9730>
- Sulistyowatie, S. L., & Amelia, R. W. (2020). Realisasi Penerimaan Pajak Ditinjau Dari Perspektif Pendapatan Negara. *AFRE (Accounting and Financial Review), 3(1)*, 75–82.  
<https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4602>